



## Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Edukasi Penyakit Tidak Menular Hipertensi

### *Health Check-up and Education on Non-Communicable Diseases*

Joni Siagian<sup>1</sup>, Khairunnisa Batubara<sup>2\*</sup>, Amelia Dini Anggraini Silalahi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Akper Gita Matura Abadi Kisaran, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [khairunnisa.batubara15@gmail.com](mailto:khairunnisa.batubara15@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Februari 03, 2025

Revised: Februari 16, 2025

Accepted: Maret 04, 2025

Published: Maret 07, 2025

**Keywords:** Hypertension, Medical Examination, Non-Communicable Diseases.

**Abstract:** This Community Service (PkM) activity is intended to solve problems that exist in certain community groups in adulthood. Hypertension can result in dangerous diseases such as heart disease and stroke if not treated in the long term. The PkM team provides education to provide solutions. The PkM activity implementation team collaborates with the local village government. The method used in this activity is counseling on hypertension from a team of nursing lecturers and nursing students during Field Learning Practice starting from anthropometric examination activities, blood pressure, blood sugar supplemented by interviews with the community. The respondents used in this educational activity were 35 people. The output of the PkM that has been implemented is in the form of reports and publications of articles so that they can be accessed by all parties who need related articles.

#### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diupayakan dapat menyelesaikan masalah yang ada di komunitas kelompok tertentu pada usia dewasa. Hipertensi dapat berakibat pada timbulnya penyakit berbahaya misalnya jantung dan stroke jika dalam jangka panjang tidak diatasi. Tim PkM melakukan edukasi untuk memberikan solusi. Tim Pelaksana kegiatan PkM yang dilakukan bekerjasama dengan pemerintah desa setempat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan tentang hipertensi dari tim dosen keperawatan dan mahasiswa keperawatan saat Praktik Belajar Lapangan dimulai dari kegiatan pemeriksaan antropometri, tekanan darah, gula darah dilengkapi dengan wawancara pada masyarakat. Responden yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini sebanyak 35 orang. Luaran dari PkM yang telah dilaksanakan ini berupa laporan dan publikasi artikel sehingga dapat diakses semua pihak yang membutuhkan artikel terkait.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Pemeriksaan Kesehatan, Penyakit Tidak Menular.

## **1. PENDAHULUAN**

Penyakit tidak menular (PTM) tidak menyebarkan infeksi yang berasal dari bakteri, virus dan jamur, namun berkaitan dengan pola hidup dan kebiasaan masyarakat yang tidak sehat. Tetapi menjadi ancaman kesehatan yang serius di keluarga dan masyarakat. Skrining yang perlu dilakukan untuk menurunkan angka ancaman kesehatan tersebut seperti pengukuran tekanan darah, KGD, IMT dan lainnya di pelayanan kesehatan terdekat (Kemenkes RI., 2019). Kematian akibat penyakit tidak menular sekitar 36 juta orang setiap tahun. Pada umumnya, hipertensi

merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang sering terjadi di masyarakat dengan prevalensi tinggi di seluruh dunia, namun populasinya bergantung banyak faktor (Asmin, E., Tahitu, R., Que, B. J., & Astuty, 2021).

(Arifin, H., Chou, K.-R., Ibrahim, K., Fitri, S. U. R., Pradipta, R. O., Rias, Y. A., Sitorus et al., 2022) menyatakan 29% orang berusia di bawah 60 tahun negara berpenghasilan rendah dan menengah disebabkan oleh PTM, sedangkan negara maju 13%. Usia di bawah 70 tahun sebesar 39% karena penyakit kardiovaskular, 27% karena kanker, 30% karena pernafasan kronik, dan 4% karena DM. Tahun 2030 diperhitungkan akan meningkat menjadi 52 juta orang. WHO menginformasikan bahwa 1,13 miliar orang didunia mengalami hipertensi dan 17 juta kematian akibat kardiovaskuler disebabkan oleh hipertensi sebanyak 9,4 juta. Diprediksi angkanya meningkat menjadi 10,44 juta orang mengalami hipertensi tahun 2025 dan di Indonesia mencapai angka 31,7% (Sulistyo, E., & Modjo, 2022).

Di Indonesia tiap tahunnya 175.000 kematian akibat hipertensi pada usia 15-50 tahun yang didominasi laki-laki, selebihnya 112.500 kasus (25%) tidak terdiagnosis dan baru sebagian ada di dalam program penanggulangan hipertensi (Fatmawati., 2019). Rekomendasi Kemenkes terkait PTM dengan melakukan perilaku Cek kesehatan secara berkala, Istirahat yang cukup dan Kelola stres (CERDIK) sebagai deteksi dini dan menurunkan faktor resiko PTM (Saraswati, Dian., 2019).

Pengendalian penyakit hipertensi dapat dilakukan sesuai keadaan sosial maupun budaya setempat. Germas dapat dilakukan dimasyarakat dimulai dari edukasi tentang penyakit hipertensi, pencegahan maupun tanaman obat yang bisa digunakan sebagai penurunan hipertensi, melakukan pengajaran pada masyarakat tentang penggunaan garam, pengolahan makanan hasil laut yang sehat jika disekitar pesisir pantai, hingga masyarakat memiliki pengetahuan yang baik merawat keluarga yang mengalami hipertensi (Pujianti, N., Rachmannur, A. D., Firani, D., Meilani, E., & Reggia, 2023).

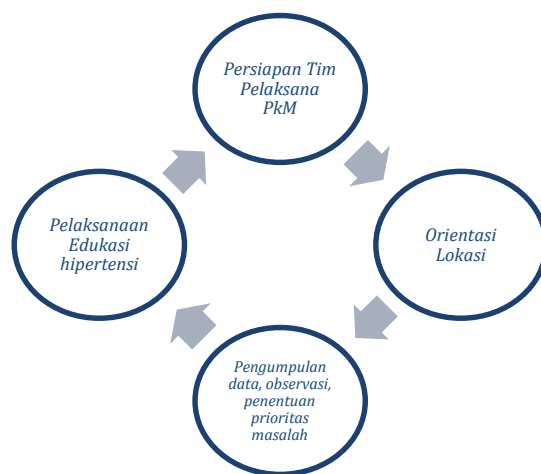
Peningkatan kesadaran masyarakat untuk deteksi dini, melakukan skrining kesehatan secara rutin, kurangnya informasi atau kurang sadar terkait resiko PTM, faktor sosial-ekonomi, pendidikan, fasilitas kesehatan dilingkungan sekitar, rendahnya partisipasi dalam program skrining juga menjadi tantangan utama bagi pemberi pelayanan kesehatan (Az Zahra, T. I., Hambin, E. S., Novirianingtyas, T. V., Wicaksono, T. Y., Wahyuliana & Wardhani, A. S., Latifa, K. J. Q., Amrullah, R., Wati, P. F. Z. P. A., & Mandagi, 2022). Dengan demikian tim pengabdian masyarakat tertarik melakukan PkM tentang Pemeriksaan Kesehatan dan Edukasi Penyakit Tidak

Menular Hipertensi untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas masyarakat di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

## 2. METODE

Kegiatan ini bermula dari persiapan tim pelaksana PkM untuk melakukan orientasi ke lokasi, pengamatan dan wawancara langsung dan melihat data yang tersedia di lingkungan V dan VI Kelurahan Binjai Serbangan maupun Kader Posyandu, lalu wawancara pada Kepala Keluarga atau salah satu anggota keluarga, dilanjutkan dengan observasi kondisi lingkungan dan pelayanan kesehatan, membuat rekapitulasi hasil pengamatan, tabulasi data, menentukan hasil identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah. Selanjutnya edukasi tentang hipertensi menggunakan metode ceramah, penyampaian materi tentang hipertensi, sesi tanya jawab. Tahapan tersebut besar harapan bagi tim pelaksana PkM untuk masyarakat agar dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Diagram:



**Gambar 1. Diagram Alur Edukasi**

## 3. HASIL

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis salah satunya pemeriksaan tekanan darah dilakukan pada pada hari Jumat/13 Desember 2024 pukul 09.00-09.30 wib dibantu oleh mahasiswa yang sedang PBL dengan melibatkan Dosen dan dilanjutkan edukasi hipertensi pada pukul 14.00 wib dilingkungan tersebut. Kegiatan PkM diawali oleh sambutan dari Dosen, kemudian ketua perwira dan selesai dengan lancar.

Berikut hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Peserta Kegiatan PkM**

No	Umur	F	%
1.	< 31 tahun	3	8,57
2.	31-45 tahun	15	42,87
3.	46-50 tahun	6	17,14
4.	51- 60 tahun	9	25,71
5.	> 60 tahun	2	5,71
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

No	Pendidikan	F	%
1.	SD	7	20
2.	SMP	14	40
3.	SMA	10	28,58
4.	Perguruan Tinggi	4	11,42
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menjelaskan bahwa mayoritas responden berumur 31-45 tahun (42,87%). Dan berpendidikan SMP sebesar 14 orang (40%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan (n=35)**

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	4	11,4	33	94,29
Kurang	31	88,6	2	5,71
<b>Total</b>	<b>100.0</b>		<b>100.0</b>	

Tabel 2 menunjukkan hasil kurang baik sebelum adanya edukasi tentang hipertensi sebanyak 31 orang (88,6%) dan kategori baik sebanyak 4 orang (11,4%). Namun setelah diberikan edukasi hipertensi lebih banyak meningkat sebesar 33 orang (94,29%) pada kategori baik, dan hanya 2 orang (5,71%) pada kategori kurang.

#### 4. DISKUSI

Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat di lingkungan V dan VI Kelurahan Binjai Serbangan dibuktikan dengan adanya kuesioner pengetahuan yang telah diisi oleh responden. Sejalan dengan yang dilakukan (Laily, N., Setyawati, A. T., Fitriana, N., Mufthi, N. S., & Mannuela, 2021) ada peningkatan pengetahuan pada pencegahan dan pengendalian terkait hipertensi sebesar 0,059. Didukung oleh (Watung et al., 2023) bahwa ada peningkatan

pengetahuan tentang hipertensi pada masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara. Media yang digunakan ialah powerpoint dan *leaflet* yang berisi materi terkait hipertensi. Dan hal ini efektif digunakan saat pemberian edukasi, sesuai dengan temuan (Pujianti, N., Christanda, P. D. A., Nikmah, M., 2021) bahwa media yang dibuat dengan poin dicantumkan juga gambar dan warna yang menarik akan menambah tertariknya para pembaca untuk membaca informasi yang disajikan.

Pencetus utama kelainan kardiovaskuler dan penyakit tidak menular lainnya diidentifikasi karena kurang baiknya pola makan. Obesitas, stres, kurang olahraga, merokok, alkohol, makanan siap saji rendah serat dan makan tinggi lemak menjadi pencetus hipertensi. Memperbanyak aktivitas fisik dan senam lansia mengurangi komplikasi hipertensi dan menjaga kestabilan tekanan darah.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal hingga akhir berjalan lancar di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa.



**Gambar 1. Pemeriksaan Tekanan Darah**



**Gambar 2. Foto bersama Peserta Edukasi tentang Hipertensi**



**Gambar 3. Sesi Foto Bersama**

## **5. KESIMPULAN**

Terdapat peningkatan pada pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. Dan adanya pernyataan masyarakat akan berusaha merubah gaya hidup mereka agar terjadi peningkatan derajat kesehatan dan menurunkan angka kejadian hipertensi di lingkungan tersebut.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih diucapkan pada seluruh perangkat di lingkungan V dan VI Kelurahan Binjai Serbangan yang telah memberikan fasilitas kepada tim pelaksana PkM sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan pada seluruh masyarakat yang antusias ikut serta dalam kegiatan edukasi ini. Harapan peserta PkM setelah kegiatan ini, hipertensi dapat dicegah dan merubah pola hidup sehat serta dapat menurunkan angka kejadian penyakit hipertensi di masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Arifin, H., Chou, K.-R., Ibrahim, K., Fitri, S. U. R., Pradipta, R. O., Rias, Y. A., Sitorus, N., Wiratama, B. S., Setiawan, A., Setyowati, S., Kuswanto, H., Mediarti, D., Rosnani, R., Sulistini, R., & Pahria, T. (2022). Analysis of modifiable, non-modifiable, and physiological risk factors of non-communicable diseases in Indonesia: Evidence from the 2018 Indonesian basic health research. *Journal of Multidisciplinary Healthcare, 15*, 2203–2221. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S382191>
- Asmin, E., Tahitu, R., Que, B. J., & Astuty, E. (2021). Penyuluhan penyakit tidak menular pada masyarakat. *Community Development Journal, 2*(3), 940–944.
- Az Zahra, T. I., Hambin, E. S., Novirianingtyas, T. V., Wicaksono, T. Y., Wahyuliana, L., Wardhani, A. S., Latifa, K. J. Q., Amrullah, R., Wati, P. F. Z. P. A., & Mandagi, A. M. (2022). Effective health screening strategies for overcoming non-communicable diseases in Sambimulyo Village, Banyuwangi Regency. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), 8*(4), 232. <https://doi.org/10.22146/jpkm.78068>
- Fatmawati. (2019). Upaya pencegahan hipertensi di Desa Penegah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 1*(2), 90–94. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.30>
- Kemenkes RI. (2019). *Petunjuk teknis pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Laily, N., Setyawati, A. T., Fitriana, N., Mufthi, N. S., & Mannuela, T. L. (2021). Pos hipertensi sebagai pengendalian dan pencegahan hipertensi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(3), 599. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4810>
- Pujianti, N., Christanda, P. D. A., Nikmah, M., & M. (2021). Edukasi pencegahan hipertensi secara daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*, 732–738.
- Pujianti, N., Rachmannur, A. D., Firani, D., Meilani, E., & Reggia, P. (2023). Upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi di Desa Sungai Cuka. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 3*(2).
- Saraswati, D., & S. N. (2019). Bina masyarakat dalam pengendalian hipertensi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi, 5*(1), 16–18.
- Sulistiyono, E., & Modjo, R. (2022). Literature review: Analisis faktor terjadinya hipertensi pada pekerja lapangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*, 1154–1159.
- Watung, G. I. V., Sibua, S., & Manika, H. (2023). Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular hipertensi di Desa Ratatotok Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS, 2*(1), 8–13.